

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktikum, pengolahan dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Volume (Q) rata-rata tertinggi diperoleh pada titik 1 mencapai 2342,6 Smp/jam.
2. Kecepatan maksimum kendaraan pada jam sibuk adalah 24,27 km/jam dengan waktu tempuh 04'27" dan jarak 1,8 km, yang terjadi pada pagi hari. Sedangkan kecepatan minimumnya mencapai 8,96 km/jam dengan waktu tempuh 12'03", yang terjadi pada siang hari.

3. Kemacetan terjadi disebabkan oleh;
 - Jumlah kendaraan yang meningkat secara fluktuatif pada jam sibuk.
 - Angkutan umum yang menaikkan atau menurunkan penumpang di sembarang tempat.
 - Pejalan kaki yang lalu lalang dan menyebrang di sembarang tempat.
 - Kendaraan lambat yang melanggar dengan berjalan ditengah-tengah dan melawan arus serta menyebrang di sembarang tempat.
4. Tingkat hambatan samping untuk tiap titik pengamatan berbeda-beda. Pada titik 1 tingkat hambatan sampingnya tinggi, titik 2 tingkat hambatan sampingnya juga tinggi, sedangkan titik 3 tingkat hambatan sampingnya rendah.
5. Lokasi yang sering mengalami kemacetan adalah di titik 1, karena jalan ini merupakan gabungan dari arah Setiabudi dan juga Ciumbuleuit, serta terdapat pusat perbelanjaan dan jalan sekitarnya berlubang-lubang.
6. Derajat kejenuhan (DS) terbesar terjadi pada titik 1 dengan nilai 0,73.
7. Tingkat pelayanan ruas jalan Cihampelas ini adalah antara C-F.

5.2 Saran

Untuk menangani kemacetan pada jalan tersebut dapat disarankan tindakan-tindakan sebagai berikut;

1. Memperbaiki kerusakan-kerusakan jalan yang menghambat kecepatan kendaraan.
2. Angkot sebaiknya berhenti agak jauh dari tempat yang rawan macet dengan memberi rambu halte.

3. Angkot tidak diperbolehkan menunggu penumpang (ngetem) dengan memberi rambu dilarang ngetem di sta 0 +100, 0 + 700, dan 1 + 200. Dapat dilihat pada Gambar 5.1 dan Gambar 5.2.
4. Memasang rambu-rambu dilarang parkir pada tempat yang dianggap rawan macet di sta 0+100, 0+700, dan 1+200. Dapat dilihat pada Gambar 5.1 dan Gambar 5.2.
5. Dibuat jembatan penyebrangan untuk pejalan kaki.

Untuk studi lanjutan disarankan :

Dilakukan praktikum di tiap-tiap simpang, untuk mengetahui simpang mana yang paling sering menyebabkan kemacetan.



Gambar 5.1 Rambu-Rambu Dilarang Parkir
Dan Angkot Dilarang Ngetem

